

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu pada Perusahaan Rokok Djagung Prima yang terletak di Jalan. Ki Ageng Gribig No 2 Kecamatan Kedungkandang Malang. Perusahaan Rokok Djagung Prima didirikan pada tanggal 1 Maret 1992 dengan ijin usaha dari Departemen Perindustrian Nomor 530.08/236/428.113/1992. Alasan pemilihan lokasi adalah ketatnya persaingan perusahaan rokok kecil dengan adanya ekspansi perusahaan besar yang mendirikan perusahaan-perusahaan rokok kecil guna mendapatkan harga cukai yang lebih murah, sudah selayaknya bagi perusahaan Rokok Djagung Prima untuk menggunakan alat analisis yang bisa digunakan untuk menentukan jumlah produksi dan harga jual yang tepat di tengah ketatnya persaingan ini.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode campuran (*mixed method*) dimana peneliti menerapkan kombinasi dari metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiono (2011: 404) metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan

penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Penerapan metode campuran pada penelitian ini dikarenakan teknik pengumpulan data yang mengarah pada penelitian kualitatif yaitu berupa wawancara sekaligus analisis data yang mengarah pada penelitian kuantitatif berupa perhitungan angka secara matematis.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu pada bagian Akuntansi dan bagian Produksi di perusahaan rokok Djagung Prima. Pada bagian Akuntansi dilakukan pengumpulan data-data kuantitatif berupa angka-angka dalam laporan keuangan yang akan di olah dalam analisis *break even* dan *margin of safety* sedangkan pada bagian produksi akan dilakukan pengumpulan data kualitatif berupa wawancara singkat mengenai jumlah unit produksi dan kapasitas produksi.

3.4 Data dan Jenis Data

Data dan jenis data pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan sumber dari mana data dapat diperoleh. Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan perusahaan yang menjadi obyek penelitian (Sugiono 2006: 223). berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu melalui wawancara. beberapa informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan

data ini yaitu mengenai tugas dan fungsi dalam struktur organisasi, kegiatan operasional, perencanaan laba perusahaan, dan beberapa pertanyaan mengenai isu-isu terkait dalam perusahaan.

2. Data Sekunder

Sugiono (2006: 225) menyatakan bahwa "sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam bentuk dokumen baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, beberapa data sekunder yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan bahan baku
- b. Volume penjualan
- c. Harga jual
- d. Laporan Laba Rugi
- e. Kapasitas unit produksi

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan

menggunakan metode dokumentasi dimana peneliti melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data tertulis untuk dapat di analisis dan digunakan dalam menunjang proses penelitian. Data ini diperoleh langsung dari bagian personalia dan produksi. Menurut Efferin, Darmajdi, dan Tan (2004: 101) “dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian”. Data yang dibutuhkan diantaranya, daftar biaya produksi, Laporan Laba Rugi, biaya variabel dan biaya tetap, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan dan beberapa informasi yang lain.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperjelas data sekunder, wawancara memberikan informasi yang tidak dapat diperoleh dalam bentuk tertulis sehingga diharapkan dapat mendukung terpenuhinya informasi mengenai data penelitian. Wawancara dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data atau keterangan yang lebih banyak dari pada data objektif yang telah ada. Proses wawancara dilakukan secara berkala, yang pertama kepada Bapak Tatok selaku manajer keuangan, kemudian kepada Bapak Mochammad Nuzulul Kus' indarto, SE. Selaku Kepala Bagian Produksi. Pertanyaan Wawancara yang di ajukan diantaranya mengenai alternatif pilihan apa saja yang pernah

dilakukan sebelumnya untuk perencanaan penjualan, berapa kapasitas maksimum produksi tanpa penambahan karyawan, bagaimana kebijakan penetapan harga yang dilakukan, dan berapa harga rokok yang ditetapkan pemerintah.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang diolah bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan Tujuan penelitian yang dilakukan tentang analisis *break even point* maka tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi biaya-biaya dan mengelompokkannya kedalam jenis biaya tetap dan biaya variabel menggunakan metode kuadrat terkecil (*Least Square*).
2. Melakukan penghitungan Margin Kontribusi sebagai akibat dari perubahan variabel diantaranya perubahan harga jual dan volume penjualan.
3. Melakukan penghitungan tingkat *Break even Point* sebagai dasar perencanaan laba.
4. Melakukan analisis *margin of safety*. Untuk mengetahui jarak atau kisaran antara penjualan yang direncanakan dengan penjualan pada tingkat *break even*. Atau untuk menentukan seberapa jauh berkurangnya

penjualan boleh dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

5. Menganalisis penetapan harga jual dan peningkatan volume penjualan yang tepat dengan tujuan memperoleh peningkatan laba.

